



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Mei 2021

Halaman: 5

► PENGURANGAN VOLUME SAMPAH

Warga Ngupasan Dilatih Budi Daya Magot

GONDONANAN—Puluhan Warga di Kampung Ngupasan dan Ratmakan, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Jogja dilatih budi daya ulat magot.

Upaya tersebut untuk mengurangi sampah dan juga sekaligus menghasilkan usaha ekonomi produktif.

"Pelatihan budi daya magot ini tergolong pelatihan baru yang unik namun dapat menghasilkan usaha ekonomi produktif sebagai tambahan penghasilan bagi warga," kata Lurah Ngupasan, Didik Agus, Senin (25/5).

Dia mengatakan pelatihan yang digelar selama dua hari

pada 18-19 Maret 2021 lalu itu diikuti sebanyak 20 orang. Didik berharap hasil pelatihan tersebut nantinya warga bisa memanfaatkan sampah organik sebagai pakan magot sehingga mengurangi sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Menurut dia hampir di semua permukiman wilayah perkotaan, termasuk di Ngupasan punya persoalan lingkungan yaitu sampah. Persoalan ini datang dari volume sampah rumah tangga yang terus bertambah.

Menurut Didik, volume sampah rumah tangga terus bertambah



Pelatihan budi daya magot di kantor Kelurahan Ngupasan, beberapa waktu lalu.

padahal tempat pembuangan sampah terbatas. Pemerintah Kota Jogja melalui Kelurahan Ngupasan selama ini terus

berupaya untuk menangani permasalahan sampah, salah satunya dengan menggalakkan kelompok atau komunitas Bank

Sampah. Namun keberadaan Bank Sampah dirasa belum cukup untuk mengatasi volume sampah. Maka, perlu ada program inovasi untuk menangani permasalahan sampah rumah tangga, salah satunya melalui budi daya magot.

Didik berujar saat ini budi daya magot masih berjalan sambil dibarengi dengan budi daya lele cendol yang pakannya dari magot.

Pegiat Budi Daya Magot dan Lele Cendol, yang menjadi narasumber budi daya magot di Ngupasan, Kristanto Darmawan mengatakan magot adalah larva yang dihasilkan dari lalat hitam (Black Soldier Fly/

BSF) yang tidak membawa bibit penyakit seperti halnya lalat hijau pada umumnya. Dalam pengembangbiakan magot ini juga perlakuannya khusus mulai dari pengembangbiakan, pemisahan telur, penetasan hingga pembesaran magot.

Pakan untuk ulat magot ini juga sangat mudah, yakni dengan memanfaatkan sampah organik seperti sayuran, buah-buahan dan sisa makanan. "Manfaat hasil budi daya magot ini bisa digunakan sebagai pakan burung, ternak unggas dan pakan alternatif ikan lele, bahkan pupa atau cangkang dari lalat magot ini bisa dijadikan pupuk organik.

(Ujang Hasanudin)

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Ngupasan			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005